

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan kepada debitur atau masyarakat yang menerima kredit Kupedes di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Penentuan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa Kredit Kupedes di Kecamatan Bengkalis adalah perkreditan yang dikeluarkan oleh PT. BRI yang ada di Kecamatan Bengkalis tersebut yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang memiliki usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik. Kredit ini telah berjalan lama di Kecamatan tersebut, sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana dampak pemberian kredit ini terhadap usaha masyarakat yang memanfaatkannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai dari penyusunan proposal, survei di lapangan untuk pengumpulan data dan pengolahan, yaitu dari bulan November 2007 sampai dengan bulan Januari 2008.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman yang terbagi dalam 3 kelompok, dimana pada masing-masing kelompok diambil sampel berdasarkan kepada jenis usaha yang dijalani secara acak yang dibedakan menjadi 2 kriteria yaitu debitur kredit lancar dan macet.

Sampel yang diambil sebanyak 30 orang debitur kredit Kupedes yang melakukan pinjaman pada tahun 2005. Adapun ketiga kelompok tersebut adalah kelompok pinjaman dengan jumlah yang kecil (di bawah Rp 10 juta) berjumlah 93 orang, diambil sampel sebanyak 20 orang yang terdiri dari 17 debitur kredit lancar dan 3 debitur kredit macet, yaitu 8 orang pedagang pakaian, 2 orang petani karet, 1 orang jualan rujak, 1 orang usaha batu bata, 1 orang nelayan, 2 orang usaha warung, dan 5 orang dagang sayur; kelompok pinjaman dengan jumlah menengah (di atas Rp 10 juta s/d Rp 30 juta) berjumlah 27 orang, sampel yang diambil sejumlah 8 orang yang terdiri dari 7 debitur kredit lancar dan 1 debitur kredit macet, yaitu 2 orang dagang sayur, 2 orang usaha warung, 3 orang dagang

pakaian, dan 1 orang penjahit pakaian dan kelompok pinjaman dengan jumlah yang besar (di atas Rp 30 juta s/d Rp 50 juta) sebanyak 6 orang, diambil sampel sebanyak 2 orang, yaitu 1 orang dagang pakaian dan 1 orang dagang harian yang keduanya merupakan debitur kredit lancar. Kemudian diambil data mengenai profil sampel, dampak pemberian kredit tersebut dan masalah yang dihadapi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari debitur sebagai penerima kredit dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kredit Kupedes ini melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sementara data sekunder diperoleh dari instansi atau kelembagaan terkait yang mendukung penelitian.

Data primer diperoleh dari responden yang terdiri dari identitas responden, besarnya kredit yang diterima dan dampak yang ditimbulkan akibat pemberian kredit Kupedes, seperti pendapatan bersih, usaha yang dijalani, penggunaan tenaga kerja dan sebagainya, serta masalah yang dihadapi selama peminjaman hingga pada pembayaran angsuran tiap bulannya (baik dari responden maupun dari pihak bank).

Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia seperti syarat memperoleh pinjaman, besarnya suku bunga, dan sebagainya. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari instansi terkait seperti keadaan umum daerah penelitian, keadaan penduduk, kelembagaan sosial ekonomi dan data lain yang menunjang rencana penelitian.

3.4. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan akan ditabulasikan dan dilanjutkan dengan analisa yang bersifat deskriptif kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yang dibagi kedalam tiga kelompok peminjam, yaitu pinjaman dengan jumlah pinjaman yang kecil, menengah dan besar.

Adapun data yang dikumpulkan dan variabel yang diukur untuk mencapai tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan perkreditan Kupedes dapat diketahui dengan menggunakan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Bisnis Mikro PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. dengan melihat indikator seperti: ketentuan peminjaman, syarat-syarat yang harus dipenuhi, besarnya suku bunga, jangka waktu pinjaman dan uraian pengajuan permohonan pinjaman hingga pencairan dana kredit Kupedes tersebut, lalu disesuaikan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.
2. Untuk mengetahui dampak pemberian kredit terhadap pengembangan usaha responden yang dilakukan dengan mengevaluasi keberhasilan program.

Kriteria keberhasilan kredit Kupedes adalah:

- **Peningkatan Aset dan Skala Usaha.**
Peningkatan aset akibat pemberian kredit dapat dilihat dari ada tidaknya penambahan aset setelah memperoleh kredit Kupedes dari hasil usaha yang dijalani, baik itu aset finansial yang berupa uang dan surat-surat berharga, maupun aset riil yang berupa benda seperti rumah, kendaraan, tanah, emas dan sebagainya. Dan jika aset usaha bertambah, tentunya akan berdampak pada skala usaha yang dijalani. Ini dapat dilihat dari volume produksinya. Apakah juga mengalami peningkatan atau sebaliknya.
- **Mendorong Terjadinya Penyerapan Tenaga Kerja.**
Hal ini dilihat dari ada tidaknya penambahan tenaga kerja setelah mendapatkan pinjaman. Apakah tenaga kerja yang dipekerjakan memang benar-benar dibutuhkan untuk dapat mengimbangi volume produksinya, ataukah mungkin peningkatan tenaga kerja tidak disebabkan oleh skala usaha, justru disebabkan oleh hal lain yang mendorong terjadinya penambahan tenaga kerja sehingga bagian pekerjaan yang dilakukan menjadi semakin sedikit akibat tenaga kerja yang berlebih.
- **Terjadinya Perluasan Pasar.**
Ini dapat dilihat dari pemasaran produk yang dilakukan oleh responden. Untuk usaha yang memproduksi suatu produk, yang dilihat

yaitu apakah terjadinya perluasan pemasaran dari produk tersebut, dan jika usaha tersebut bergerak dibidang jasa, apakah responden ada memperluas pasar dengan cara membuka cabang usaha di tempat lain atau tidak.

- Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Debitur.

Hal ini dilihat dari pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha yang dijalani responden tersebut sebelum dan sesudah menerima kredit.

3. Untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi responden. Data yang dibutuhkan yaitu:

- Masalah yang dihadapi responden dalam memperoleh kredit.
- Masalah yang dihadapi responden dalam pemanfaatan kredit.
- Masalah yang dihadapi responden dalam pengembalian kredit.

Data yang diperoleh akan dikumpulkan menurut jenisnya masing-masing sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya hasil analisis dibahas dengan membandingkan keadaan penerima kredit Kupedes sebelum dan sesudahnya kemudian ditarik kesimpulan dan diterangkan secara deskriptif, yaitu mengenai peningkatan asset dan skala usaha, penggunaan tenaga kerja, perluasan pasar dan pendapatan bersih yang diperoleh debitur.

3.5. Konsep Operasional

Untuk menyeragamkan persepsi tentang variabel dalam penelitian ini, maka disajikan beberapa konsep operasional yang diuraikan sebagai berikut:

1. Dampak adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan yang dilakukan.
2. Kupedes adalah salah satu fasilitas yang disediakan oleh BRI Unit untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak.
3. BRINETS adalah suatu online yang diberikan kepada BRI Unit yang dijadikan sebagai pedoman seluruh BRI Unit yang ada di Indonesia didalam kegiatan pengoperasiannya.
4. Pinjaman modal adalah dana yang disediakan oleh suatu badan, baik itu pemerintah maupun swasta yang melalui Lembaga Keuangan untuk mendukung pelaksanaan ekonomi kerakyatan yang berbasis kerakyatan.

5. Lembaga Keuangan adalah bank yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk yang telah ditentukan sebelumnya.
6. Jaminan adalah asset atau surat berharga yang dimiliki oleh peminjam yang diserahkan kepada Bank dan setelah akan dikembalikan setelah peminjam melunasi pinjamannya.
7. Debitur adalah orang yang melakukan pinjaman kredit Kapedes.
8. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya yang biasanya diukur dengan melihat GDP.
9. Kredit Mikro adalah kredit modal kerja dan investasi yang dibagikan oleh Lembaga Keuangan pelaksana kepada usaha mikro guna untuk pembiayaan usaha produktif.
10. Aset adalah segala kekayaan atau segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang, baik itu berupa aset finansial (yang tidak dapat dilihat) maupun aset ril (yang dapat dilihat).
11. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja pada usaha yang meliputi tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga.
12. Bunga uang adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan kepada pihak yang meminjamkan uang/dana yang jumlah uangnya tergantung kesepakatan kedua belah pihak sebagai imbalan balas jasa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan bersama.
13. Pendapatan bersih usaha responden adalah selisih pendapatan kotor responden dengan biaya produksi usaha yang diukur dengan satuan rupiah perbulan.